



Bedhol Desa PKL Akhir Januari

JOGJA—Pemerintah memastikan relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) Malioboro akan dilakukan pada pengujung Januari 2022.

Sunartono
sunartono@harianjogja.com

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menjelaskan meski hingga pekan kedua Januari 2022 ini belum ada kepastian waktu relokasi PKL di Malioboro, tetapi dipastikan bulan ini segera terlaksana. Kemungkinan pemindahan dilakukan di pengujung Januari 2022.

"Sekarang masih Januari. Saya

bilang Januari ya Januari, yang jelas penataan [relokasi] ini keniscayaan, pasti akan terjadi," kata Haryadi di sela-sela acara gowes di SMA Negeri 3 Kota Jogja, Sabtu (8/1).

Haryadi mengatakan belum adanya kepastian waktu relokasi bukan berarti pemerintah menunda-nunda. Melainkan lebih pada upaya

► Haryadi mengatakan belum adanya kepastian waktu relokasi bukan berarti pemerintah menunda-nunda.

► Secara umum dari sisi fisik, lapak yang disiapkan terutama di lahan eks Dinas Pariwisata memang sudah siap.

mempersiapkan lokasi relokasi yang belum tuntas. Ia berharap lokasi relokasi baru harus layak digunakan untuk para pedagang, jangan sampai ke depan ada penilaian tidak layak. Sehingga fasilitas memadai sedang dipersiapkan.

► Halaman 10

Bedhol Desa...

"Bukan kami [bermaksud] menunda-nunda, tidak. Tetapi sebagai akuntabilitas kebijakan, tentu harus sama-sama menyaksikan lokasi relokasi layak atau tidak. Kalau tidak layak ya kasih dong, ditaruh di tempat tidak layak misalnya, itu kan kurang baik," ujarnya.

Secara umum dari sisi fisik, lanjutnya, sepiintas lapak yang disiapkan terutama di lahan eks Dinas Pariwisata memang sudah siap. Hanya saja masih perlu didetailkan terkait dengan kebutuhan para PKL selama beroperasi di lokasi baru tersebut. Mulai dari instalasi air bersih, ketersediaan toilet yang cukup hingga kondisi kenyamanan di lokasi lapak. Haryadi berharap jika hujan para PKL tidak keboboran, sebaliknya jika panas tak terlalu terik.

"Saya lihat sepiintas ya sudah siap, sepiintas lho ya, tapi belum detail, antisipasi hujan bocor, kalau siang terlalu panas atau tidak. Terus kesiapan ketersediaan air bersih, toilet, kebersihan nanti pengelolaannya seperti apa. Kalau perlu dipisahkan antara toilet pedagang dengan pengunjung, ini harus disiapkan," ucapnya.

Butuh Persiapan

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Sri Nurkyatsiwi juga menegaskan pemindahan PKL kemungkinan di akhir Januari 2022. "Mungkin di pengujung Januari, atau antara pertengahan [bulan] hingga akhir Januari," ucapnya.

Siwi berharap semua pihak dapat memahami bahwa proses relokasi ini butuh persiapan. Dari sisi pendataan pedagang yang akan dipindah harus dilakukan dengan cermat. Salah satu harapan lain adalah setelah

dipindah aktivitas kehidupan di area tersebut dapat berjalan dengan baik dan PKL dapat berkembang. "Memindahkan tidak sekadar pindah, tetapi ada manusianya, ada aktivitasnya yang harus terjaga, maka yang kurang akan kami penuh. Kemarin pendataan sudah, tinggal nanti cari waktu, sambil kita benahi, lengkapi sarana prasarana, lengkapi data," ujarnya.

Ia merinci sejumlah fasilitas yang harus disiapkan antara lain di eks Bioskop Indra perlu adanya modul sebagai tempat aktivitas berjualan PKL sehingga harus dipersiapkan. Kemudian kelengkapan Internet atau wifi yang memungkinkan karena berkaitan dengan transformasi digital. "Perlu air. Kami cek list semua. Saat pindah harapannya hidup dan kehidupan berjalan dengan baik," ucapnya.

Terkait dengan permintaan PKL yang ingin pemindahan ditunda, Siwi tegas mengatakan pemerintah sudah memberikan waktu sekitar empat tahun kepada PKL untuk bersiap. "Proses penataan ini kan tidak mendadak, sosialisasi sudah kami lakukan jauh-jauh hari, bahkan sejak empat tahun yang lalu. Ada *roadmap*-nya, tentu mereka sudah mempersiapkan," katanya.

Setelah Idulfitri

Sebelumnya, PKL Malioboro berharap relokasi pedagang bisa dilakukan setelah Idulfitri 2022. "Kalau kami, masih berharap agar relokasi bisa ditunda setidaknya sampai Lebaran," kata Ketua Koperasi Tri Dharma, Rudiarto, pekan lalu.

Rudiarto menjelaskan penundaan relokasi tersebut salah satunya didasarkan pada faktor ekonomi

karena pedagang kaki lima di kawasan Malioboro mengalami dampak akibat pandemi Covid-19.

"Dengan ditunda, maka teman-teman pedagang akan mendapat kesempatan beraktivitas di Malioboro sembari menutup keterpurukan ekonomi akibat pandemi," katanya.

Selama waktu, pedagang juga memiliki kesempatan menyiapkan berbagai kebutuhan yang diperlukan untuk menempati lokasi berjualan yang baru termasuk kesiapan mental.

Total pedagang yang terdata di Koperasi Tri Dharma berjumlah 934 orang, tetapi hanya 920 pedagang yang diketahui aktif berjualan di Malioboro dan semuanya sudah terakomodasi mendapat tempat di los baru. "Sebanyak 14 pedagang lain memang tercatat di data koperasi tetapi sudah tidak aktif berjualan," katanya.

Ia pun berharap, seluruh sarana dan prasarana di lokasi relokasi dilengkapi termasuk akses yang lebih baik untuk wisatawan. Lokasi tersebut direncanakan dapat diakses dari dua pintu yaitu dari Jalan Malioboro dan Jalan Mataram.

"Batas antar lapak berjualan juga harus jelas agar tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Apalagi rencananya ada tambahan pedagang kuliner yang juga akan menempati titik relokasi tersebut," katanya.

Ia pun berharap, pemerintah daerah bisa melakukan berbagai upaya untuk memastikan pedagang tidak dirugikan secara ekonomi saat sudah menempati lokasi baru tersebut. "Tentu harus ada promosi yang dilakukan agar konsumen atau wisatawan tetap datang ke los baru untuk berbelanja," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan 2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya 3. Kundha Kabudayan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005